

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

**MEKANISME PEMBIAYAAN PROGRAM  
PENGEMBANGAN OPERASIONAL PADA BTN SYARIAH  
KCS BANDA ACEH**



**Disusun Oleh :**

**YUDHIA RIZKI M.YUSUF  
NIM. 160601027**

**PROGRAM STUDI D-III PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2019 M/1440 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yudhia Rizki M.Yusuf  
NIM : 160601027  
Prodi : Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan LKP ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 24 Juni 2019

Yang Menyatakan,



Yudhia Rizki M.Yusuf

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR HASIL**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi  
Untuk Menyelesaikan Program Studi D-III Perbankan Syariah

Dengan Judul:  
Mekanisme Pembiayaan Program Pengembangan Operasional Pada BTN  
Syariah KCS Banda Aceh

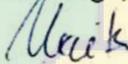
Disusun Oleh:

Yudhia Rizki M. Yusuf

NIM: 160601027

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan  
formatnya, telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
dalam penyelesaian studi pada  
Program Studi Diploma III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP: 197711052006042003

Pembimbing II,

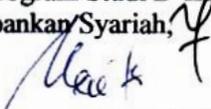


Ismail Rasyid Ridla Taringan, MA

NIP: 198310282015031001

Mengetahui

Ketua Program Studi D-III  
Perbankan Syariah,



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag

NIP: 197711052006042003

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR**

**LAPORAN KERJA PRAKTIK**

Disusun Oleh:

Yudhia Rizki M.Yusuf

NIM: 160601027

Dengan Judul:

**Mekanisme Pembiayaan Program Pengembangan Operasional Pada BTN  
Syariah KCS Banda Aceh**

Telah Diseminarkan Oleh Program Studi D-III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Diploma  
III dalam Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 08 Juli 2019  
11 Syawal 1440 H

Di Darussalam, Banda Aceh  
Tim Penilai Laporan Kerja Praktik

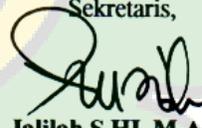
Ketua,



Fitriady, Lc., MA

NIP: 198008122006410044

Sekretaris,



Jalilah, S.HI., M.Ag

NIDN : 2008068803

Penguji I,



Abrar Amri, SE, S.Pd.I.M.Si

NIDN : 0122078601

Penguji II,



Rina Desiana, M.E

NIP : 199172102019032018

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Yaki Fuad, M.Ag

NIP: 196403141992031003



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kerja Praktik ini. Tidak lupa shalawat beriring salam Penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga, dan para sahabat yang telah memberikan pencerahan bagi kita hingga dapat merasakan nikmatnya iman dalam Islam, serta nikmat dalam ilmu pengetahuan.

Syukur Alhamdulillah, Penulis dapat menyelesaikan Laporan kerja Praktik ini dengan judul “Mekanisme Pembiayaan Program Pengembangan Operasional Pada BTN Syariah KCS Banda Aceh”. Penulis menyusun laporan ini dengan maksud dan tujuan untuk memenuhi tugas akhir dan melengkapi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Diploma III Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Selama proses penyusunan Laporan kerja Praktik ini, Penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku ketua program studi D-III Perbankan Syariah dan Fitriady, Lc., MA, selaku sekretaris Prodi D-III Perbankan Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Lab Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Abrar Amri, SE., S.Pd.I.M.Si selaku penasehat akademik (PA) yang telah meluangkan waktu dan bimbingan.
5. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag selaku dosen pembimbing I dan Ismail Rasyid Ridla Taringan, MA selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam bimbingan.
6. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan motivasi, semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi dan dapat menyusun laporan kerja praktik.
7. Munawar Solihin selaku *Branch Manager* PT. BTN Syariah KCS Banda Aceh dan karyawan/i yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan LKP.
8. Sahabat seperjuangan Ryan Rasis, Sri Riska Rahayu, Aldiansyah, Ikrammullah, Said al-Akhyar, terima kasih telah memberi dukungan serta semangat.
9. Sahabat dan rekan *team* Jempol, Our's Petsshop, Bisnis, Mahad dan Tirom yang telah memberikan dukungan serta semangat.

Banda Aceh, 24 Juni 2018

Yudhia Rizki M. Yusuf

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158T ahun1987 –Nomor: 0543 b/u/1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

### 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

#### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fath ah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fahtah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف: *kaifa*

هول: *haula*

3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf ,transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
َ ا ي	<i>Fath ah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
ِ ي	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ُ ي	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

#### 4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat tsukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfā l/ raudatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Mad īnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭal ḥah*

**Catatan:**

**Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedang kannama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## RINGKASAN LAPORAN

Nama : Yudhia Rizki M. Yusuf  
NIM : 160601027  
Prodi/Fakultas : Diploma III Perbankan Syariah/ Ekonomi dan  
Bisnis Islam  
Judul Laporan : Mekanisme Pembiayaan Program Pengembangan  
Operasional Pada BTN Syariah KCS Banda  
Aceh.  
Hari/Tanggal Sidang : 8 Juli 2019  
Tebal LKP : 51 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
Pembimbing II : Ismail Rasyid Ridla Tarigan, MA

Penulis melakukan Kerja Praktik pada PT. BTN Syariah KCS Banda Aceh yang beralamat di Jl. Teuku Umar No. 431 Lamtemen Timur. Jaya Baru, Kota Banda Aceh. Selama penulis melakukan Kerja Praktik, penulis ditempatkan pada bagian *Transaksi Prosecing dan IT*, bagian *Financing Administrasion* dan khususnya pada bagian *Commsial Marketing Funding Staff*. Adapun tujuan penulisan Laporan Kerja Praktik ini adalah untuk mengetahui bagaimana mekanisme pembiayaan program pengembangan operasional pada BTN Syariah KCS Banda Aceh. Berdasarkan hasil kerja praktik di lapangan dapat disimpulkan bahwa, mekanisme pembiayaan program pengembangan operasional Pada BTN Syariah KCS Banda Aceh dapat dilihat berdasarkan ketentuan, syarat-syarat dan kebijakan yang diberikan oleh PT. BTN Syariah KCS Banda Aceh. Giro pembiayaan program pengembangan operasional merupakan salah satu produk baru unggulan dalam mencapai visi dan misi pada PT. BTN Syariah KCS Banda Aceh. Saran saya PT. BTN Syariah KCS Banda Aceh lebih banyak menawarkan secara langsung ke perusahaan, produk giro PPO ini untuk memberikan kesempatan kepada penabung untuk berinvestasi dengan tingkat bagi hasil yang kompetitif dan keuntungan yang lebih baik.

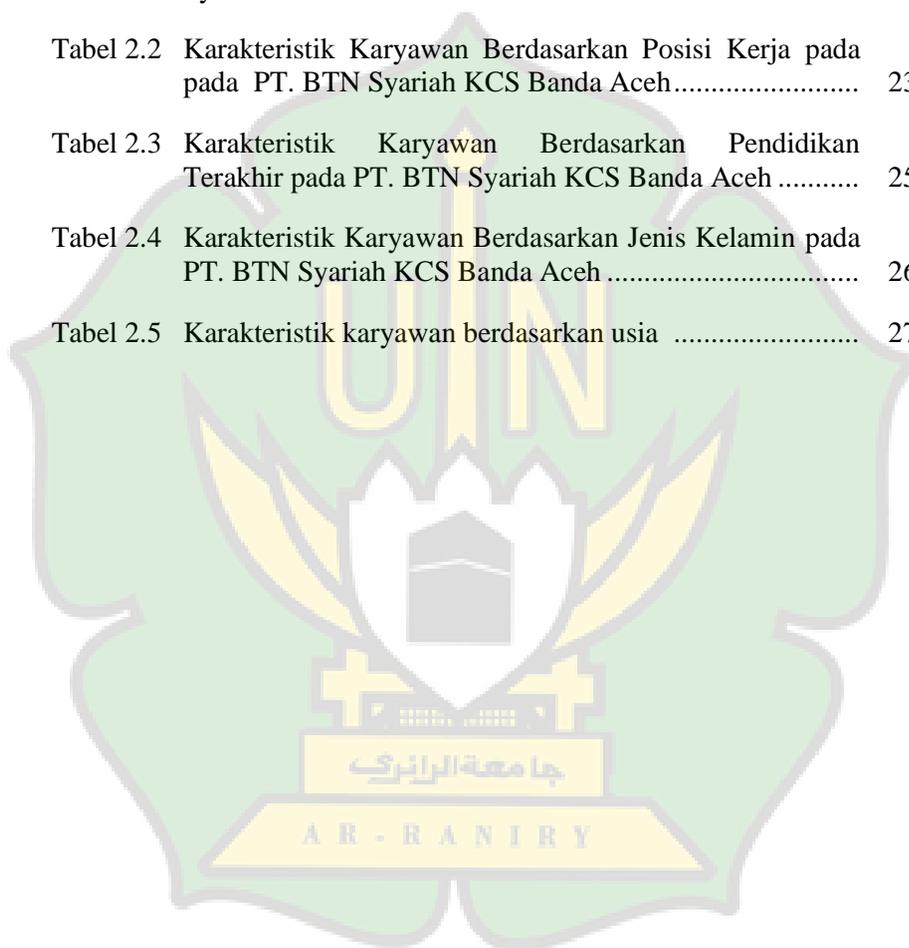
## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBARAN PERSETUJUAN SEMINAR HASIL .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>RINGKASAN LAPORAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik .....	5
1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik .....	5
1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik .....	6
<b>BAB II TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK .....</b>	<b>8</b>
2.1 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda aceh .....	8
2.2 Visi, Misi dan Nilai Budaya PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda aceh .....	10
2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh .....	12
2.3.1 Penghimpun Dana .....	12
2.3.2 Produk Pembiayaan <i>Consumer</i> .....	15
2.3.3 Pelayanan Jasa .....	17
2.4 Struktur Organisasi .....	19
2.5 Keadaan Personalialia PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh .....	23
2.5.1 Deskriptif Posisi Kerja .....	23
2.5.2 Jenis Kelamin Karyawan .....	26
2.5.3 Usia Karyawan .....	27

<b>BAB III HASIL KERJA PRAKTIK .....</b>	<b>28</b>
3.1 Kegiatan Kerja Praktik .....	28
3.1.1 Bagian Transaksi <i>Prosecing</i> dan <i>IT</i> .....	29
3.1.2 Bagian <i>Financing Administrasion</i> .....	29
3.1.3 Bagian <i>Collection Staff</i> .....	30
3.1.4 Bagian <i>Commercial Marketing Funding Staff</i> .....	30
3.2 Bidang Kerja Praktik .....	31
3.2.1 Syarat dan Ketentuan Proses PPO Giro BTN iB ..	31
3.2.2 Mekanisme PPO Giro BTN iB pada Perusahaan ..	32
3.2.3 Keunggulan Dan Manfaat PPO Giro BTN iB pada Perusahaan .....	35
3.3 Teori Yang Berkaitan .....	35
3.3.1 Jenis-Jenis Giro .....	35
3.3.2 Tujuan Giro .....	36
3.3.3 Pembiayaan Program Operasional .....	37
3.3.4 Landasan Hukum .....	38
3.3.5 Rukun dan Syarat Akad .....	41
3.3.6 Manfaat Giro .....	42
3.3.7 Perbedaan PPO Giro iB Individu dan Perusahaan .....	43
3.4 Evaluasi Kerja Praktik .....	44
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
4.1 Kesimpulan .....	45
4.2 Saran .....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Lima Nilai Dasar dan 10 perilaku utama pada PT. BTN Syariah KCS Banda Aceh.....	11
Tabel 2.2	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja pada PT. BTN Syariah KCS Banda Aceh.....	23
Tabel 2.3	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir pada PT. BTN Syariah KCS Banda Aceh .....	25
Tabel 2.4	Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin pada PT. BTN Syariah KCS Banda Aceh .....	26
Tabel 2.5	Karakteristik karyawan berdasarkan usia .....	27



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Struktur Organisasi.....	20
Gambar 2.2	Mekanisme Giro PPO.....	32



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: SK Bimbingan.....	49
Lampiran 2	: Lembar Nilai Kerja Praktik .....	50
Lampiran 3	: Lembar Kontrol Bimbingan .....	51
Lampiran 4	: Daftar Riwayat Hidup .....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah menghimpun dana dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat dalam bentuk kredit serta memberikan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang (Kuncoro, 2000:68). Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang menganut sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. Sedangkan prinsip syariah adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah dalam hal ini seperti MUI, dan DSN, yang mengawasi penerapan fatwa DPS di LKS, LBS, dan LPS (Muhammad, 2001). Bank syariah juga disebut sebagai perbankan Islam, yaitu perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum Islam atau syariah. Karena berdasarkan hukum Islam, maka perbankan syariah tidak mengenal adanya bunga pinjaman atau *interest rate*. Dan dalam perbankan syariah di Indonesia, bank Muamalat ialah salah satu pelopor berdirinya bank-bank syariah yang ada di Indonesia sejak tahun 1991. Bank Muamalat dilahirkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), pengusaha muslim dan juga Pemerintah.

Salah satu bank syariah yang ada di Indonesia adalah PT. Bank Tabungan Negara (BTN) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perbankan yang bertujuan dalam melayani dan mendukung pembiayaan sektor perumahan melalui tiga produk utama. Perbankan perseorangan, bisnis dan syariah. BTN syariah merupakan *Strategic Business Unit* (SBU) dari BTN Konvensional. Bank ini menjalankan bisnisnya dengan prinsip syariah. BTN syariah mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 yang ditandai dengan pembukaan kantor cabang syariah pertama di Jakarta. Sebagai unit usaha syariah dari BTN konvensional, saat ini BTN syariah memiliki jaringan yang tersebar hampir di seluruh Indonesia. Kantor cabang syariah 22 unit, cabang pembantu syariah 21 unit, kas syariah 7 unit, dan kantor layanan syariah 240 unit. Salah satu kantor cabang syariah dari PT. Bank Tabungan Negara (BTN) yaitu KCS Setu yang terletak di kota Banda Aceh.

Produk tabungan, deposito, dan giro yang selama ini BTN syariah jalankan cukup banyak di minati masyarakat, apa lagi pembiayaan giro yang diberikan BTN syariah dengan banyak manfaat yang di dapat oleh nasabah. Produk pembiayaan giro pada BTN syariah KCS Banda Aceh ada 2 (dua) jenis yaitu giro BTN iB dengan akad *wadi'ah*. Produk pembiayaan giro ini cukup membantu dalam hal titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun lembaga yang akan menjaga dengan baik dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendaknya. Sedangkan produk satu lagi ialah giro BTN Prima iB, produk simpanan dengan bagi hasil yang kompetitif untuk perusahaan yang memiliki aktifitas transaksi bisnis yang tinggi dengan menggunakan akad *mudharabah multlaqah* (investasi), yang merupakan kerja sama

antara dua pihak dengan keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka. Dalam produk pembiayaan giro ini banyak sekali keuntungan yang masyarakat bisa dapat, namun mekanisme kerjanya yang terkadang sebagian masyarakat kurang memahami atau sulit dimengerti. Padahal produk giro ini 90% menjamin keuntungan investasi yang baik dan aman, serta mekanisme yang cukup simpel dalam hal ke pengurusannya.

Sejak berdirinya produk ini, pihak bank cukup banyak memberikan edukasi ke masyarakat. Namun, sayangnya BTN Syariah sendiri baru di buka 3 tahun lalu di Banda Aceh, jadi masyarakat di sini masih kurang memahami sepenuhnya tentang produk dari BTN Syariah ini. Sedangkan di kota-kota besar di luar Aceh sudah banyak yang mengambil produk-produk pembiayaan giro yang ada di BTN syariah. Dalam hal ini BTN KCS Banda Aceh terus bekerja keras dalam mempromosikan produk gironya di Banda Aceh dan sekitarnya. Dalam hal produk pembiayaan giro, BTN syariah terus mengembangkan dan menambahkan inovasi yang cukup untuk menarik minat masyarakat dalam hal berinvestasi.

Pada tahun 2018 BTN Syariah menambahkan produk pembiayaan PPO (Program Pengembangan Operasional) yang di masukan di dalam giro BTN iB. Produk ini sudah sekitar tahun 2018 di rencanakan namun, baru berjalan di tahun selanjutnya<sup>1</sup>. Dalam hal ini produk PPO banyak benefit tambahan, fasilitas yang diberikan oleh BTN syariah kepada lembaga yang telah melakukan kerjasama pengelolaan dana operasional, dalam bentuk dana atau barang dalam rangka

---

<sup>1</sup>Wawancara dengan T.Ighfar, bagian *Commercial financing*, pada tanggal 25 Maret 2019, di PT Bank Tabungan Negara Syariah KCS Banda Aceh

mendukung kelancaran operasional lembaga dengan persyaratan tertentu, yang disepakati bank dan nasabah dan tetap berpegang teguh kepada prinsip kehati-hatian dan *good corporate governace*.

Dalam produk baru ini, pihak BTN Syariah sudah dapat atau menarik beberapa lembaga dan nasabah yang akan menjalin kerjasama di dalam produk ini. Di antaranya, PT. LKMS Mahira Al-Muamalah, Uin-Ar'raniry, dan Universitas Muhammadiyah. Dalam hal ini, beberapa lembaga sedang melakukan proses dan survei yang dilakukan oleh pihak BTN Syariah guna untuk memenuhi syarat-syarat PPO (Program Pengembangan Oprasional). Untuk beberapa waktu ke depan pihak BTN syariah juga melakukan beberapa kegiatan lainnya atau bekerja sama dalam hal pembayaran SPP mahasiswa tiap semester dengan beberapa lembaga yang ada di atas. Selain itu, sebagaimana yang kita ketahui bahwa pada dasarnya banyak masyarakat luas yang belum paham akan produk pembiayaan giro PPO ini dan persyaratan-persyaratan atau tahapan-tahapan mekanismenya tersebut. Hal ini dikarenakan kurangnya sosialisasi dari pihak bank mengenai produk tersebut. Maka dari itu, penulis ingin memaparkan bagaimana mekanisme pembiayaan PPO untuk masyarakat dan perusahaan dengan akad *wadi'ah*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun Laporan Kerja Praktik (LKP) dengan judul “**Mekanisme Pembiayaan Program Pengembangan Operasional Pada BTN Syariah KCS Banda Aceh**”

## 1.2 Tujuan Laporan Kerja Praktik

Adapun tujuan penulisan laporan dari hasil pelaksanaan kerja praktik tersebut:

- a. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme produk pembiayaan program operasional BTN iB dengan menggunakan akad *wadi'ah* pada PT.BTN KCS Banda Aceh.
- b. Untuk mengetahui keunggulan pembiayaan program pengembangan Operasional pada PT. BTN KCS Banda Aceh.

## 1.3 Kegunaan Laporan Kerja Praktik

Adapun kegunaan laporan kerja praktik adalah sebagai berikut:

- a. Khazanah Ilmu Pengetahuan  
Kegunaan kerja praktik bagi khazanah ilmu pengetahuan atau lingkungan kampus yaitu agar hasil laporan kerja praktik ini dapat menjadi sumber bacaan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa D-III Perbankan Syariah untuk mengetahui bagaimana mekanisme dan pengaplikasian dalam pemberian pembiayaan giro BTN iB untuk masyarakat dan perusahaan dengan menggunakan akad *wadi'ah* pada PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh.
- b. Bagi Masyarakat  
Dengan adanya laporan kerja praktik ini diharapkan dapat memberikan informasi positif dan manfaat bagi masyarakat luas baik dalam bentuk teori maupun praktiknya tentang kondisi PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh dalam menerapkan produk pembiayaan program pengembangan

operasional pada giro BTN iB yaitu investasi untuk masyarakat dan perusahaan dengan menggunakan akad *wadi'ah*

c. Bagi Instansi Tempat Kerja Praktik

Kegunaan laporan kerja praktik bagi instansi yaitu untuk membantu para staf atau karyawan khususnya di PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh dimana penulis melakukan *job training* dan juga sebagai tolak ukur bagi perusahaan dalam memberikan pertimbangan teori-teori perbankan syariah untuk diaplikasikan dalam dunia kerja.

d. Penulis

Dengan adanya laporan kerja praktik ini, penulis mendapatkan gambaran mengenai penerapan sistem dalam dunia kerja sesungguhnya, terutama yang berkaitan dengan mekanisme pembiayaan program pengembangan operasional giro di dunia perbankan, serta memberikan wawasan dan pengalaman yang luas bagi penulis dalam melihat perbedaan yang terjadi antara dunia kerja yang sesungguhnya dengan berbagai teori yang dijumpai selama ini.

#### 1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Praktik

Untuk memudahkan penulisan laporan kerja praktik ini. Maka disusun sistematika penulisan laporan kerja praktik agar penulisan laporan kerja praktik terarah dan berkaitan satu sama lain. Bab satu merupakan bab berisi tentang pendahuluan meliputi latar belakang, tujuan laporan kerja praktik, kegunaan laporan kerja praktik, dan sistematika penulisan laporan kerja praktik.

Bab dua berisi tentang tinjauan lokasi kerja praktik membahas tentang sejarah singkat PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh, Visi dan Misi PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh, Struktur Organisasi PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh, Kegiatan Usaha PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh dan terakhir Keadaan Personalia PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh.

Bab tiga berisi tentang hasil kegiatan kerja praktik membahas gambaran mengenai kegiatan kerja praktik, yaitu bagian pembiayaan. Kemudian membahas tentang bidang kerja praktik yang meliputi mekanisme pembiayaan giro PPO pada PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh. Kemudian memaparkan teori yang berkaitan dengan kerja praktik yang meliputi pengertian mekanisme, pengertian produk dan pembiayaan giro PPO, landasan hukum pembiayaan *wadi'ah* giro PPO, akad pembiayaan *wadi'ah* giro PPO, produk pembiayaan, kemudian menjelaskan tentang evaluasi kerja praktik.

Bab empat yaitu penutup berisi kesimpulan dari semua pembahasan dan saran dari mekanisme pembiayaan PPO giro PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh. Bagian akhir yaitu daftar pustaka, lampiran-lampiran, SK bimbingan, lembar control bimbingan, struktur organisasi, surat keterangan kerja praktik, lembaran nilai kerja praktik, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **TINJAUAN LOKASI KERJA PRAKTIK**

#### **2.1 Sejarah Singkat Bank Tabungan Negara Syariah**

Proses lahirnya Bank Tabungan Negara (BTN) diawali dari pendirian Postpaarbank oleh pemerintahan Hindia Belanda. Pendirian Postpaarbank didasarkan pada *koninjluk besluit* No. 27, dengan tujuan untuk menghimpun dana masyarakat. Tahun 1946, Postpaarbank dibekukan oleh pemerintahan Jepang yang menduduki Indonesia pada masa itu dan mengganti nama Postpaarbank menjadi Tyokin Kyoku. Pendirian Tyokin Kyoku ini tidak berjalan lancar karena adanya proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia yang menyebabkan Jepang harus keluar dari Indonesia. Kemudian Tyokin Kyoku ini diambil alih oleh Pemerintahan Indonesia. ([www.btn.co.id](http://www.btn.co.id), 2019).

Bank Tabungan Negara pada saat itu masih berstatus Bank Umum Milik Negara kemudian diintegrasikan kedalam Bank Indonesia berdasarkan ketetapan Presiden No. 11 tahun 1965, seluruh Bank Umum Milik Negara termasuk Bank Tabungan Negara (BTN) beralih statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Peralihan Bank Tabungan Negara menjadi Bank Umum Milik Negara didasarkan pada Undang-Undang No. 20 tahun 1968 yang mempunyai tugas utama memperbaiki perekonomian rakyat. Awal karir Bank BTN mulai diukir kembali dengan ditunjuknya oleh Pemerintah Indonesia pada tanggal 29 Januari 1974 melalui surat menteri RI No. B41 49/MK/I/1974 sebagai wadah pembiayaan proyek perumahan untuk rakyat. Dengan tugas tersebut, maka mulai tahun 1976 mulailah realisasi KPR (Kredit Pemilikan Rumah) pertama kalinya oleh BTN.

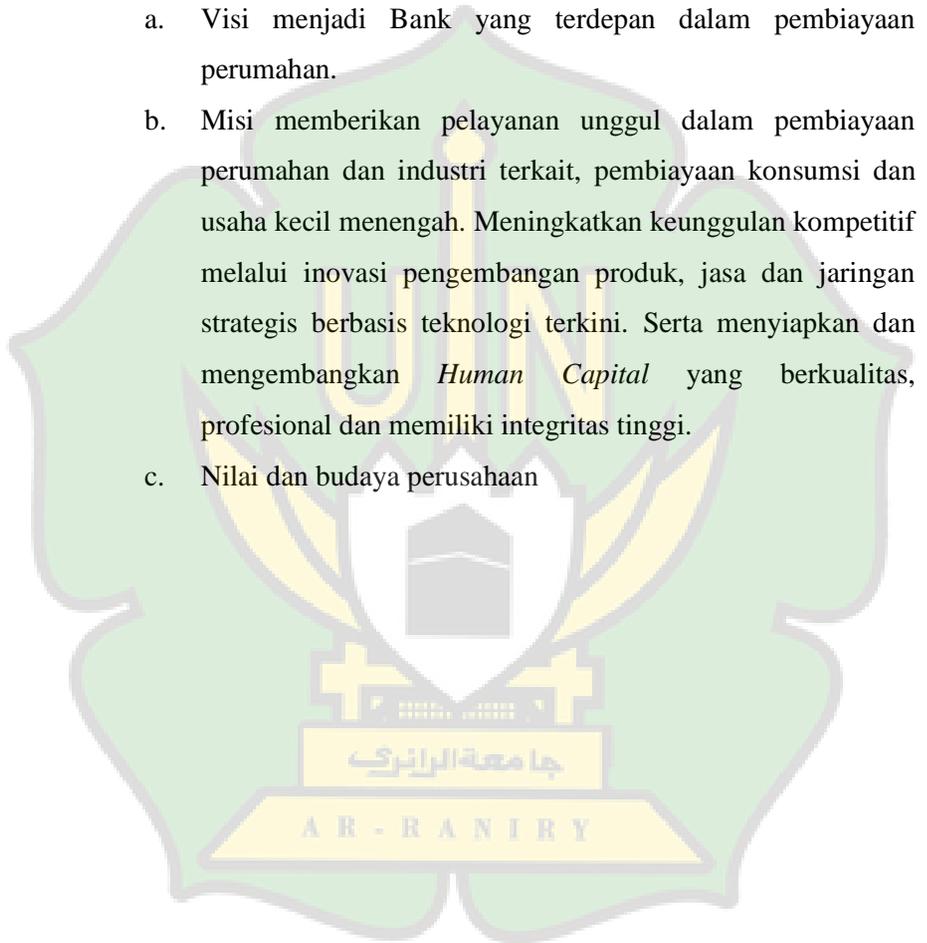
Banyaknya pendirian bank umum syariah atau bank konvensional yang membuka unit usaha Syariah menandai pesatnya perkembangan bisnis di dunia perbankan khususnya perbankan syariah. Bank Tabungan Negara sebagai Bank Konvensional, membuka unit layanan syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya yang tidak menginginkan transaksi berupa bunga.

BTN Syariah merupakan *Strategic Bussineses Unit* (SBU) dari BTN yang menjalankan bisnis dengan prinsip syariah, mulai beroperasi pada tanggal 14 Februari 2005 melalui pembukaan kantor cabang syariah pertama di Jakarta. Pembukaan SBU ini guna melayani tingginya minat masyarakat dalam memanfaatkan jasa keuangan syariah dan memperhatikan keunggulan prinsip perbankan syariah, adanya fatwa MUI tentang bunga bank, serta melaksanakan hasil RUPS tahun 2004. Semua itu bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bank dalam memberikan pelayanan jasa keuangan syariah, mendukung pencapaian sasaran laba usaha bank, meningkatkan ketahanan bank dalam menghadapi perubahan lingkungan usaha, dan memberi keseimbangan dalam pemenuhan kepentingan nasabah dan pegawai. Sehingga Bank Tabungan Negara Syariah membuka beberapa Unit Usaha Syariah di beberapa daerah di Indonesia termasuk Banda Aceh sebagai Kantor Cabang Syariah ke - 23 yang berlokasi di jalan Teuku Umar, Setui Banda Aceh pada tanggal 20 Juni 2016.

## 2.2 Visi, Misi, dan Nilai budaya PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh

Adapun beberapa Visi, misi dan nilai budaya PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh sebagai berikut :

- a. Visi menjadi Bank yang terdepan dalam pembiayaan perumahan.
- b. Misi memberikan pelayanan unggul dalam pembiayaan perumahan dan industri terkait, pembiayaan konsumsi dan usaha kecil menengah. Meningkatkan keunggulan kompetitif melalui inovasi pengembangan produk, jasa dan jaringan strategis berbasis teknologi terkini. Serta menyiapkan dan mengembangkan *Human Capital* yang berkualitas, profesional dan memiliki integritas tinggi.
- c. Nilai dan budaya perusahaan



Tabel berikut menunjukkan 5 nilai dasar dan 10 perilaku utama pada BTN Syariah KCS Banda Aceh.

**Tabel 2.1**  
**Lima nilai dasar dan 10 perilaku utama BTN Syariah**

Nilai-nilai Dasar Budaya	10 Prilaku Utama
Sinergi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tulus, terbuka dan kolaborasi yang produktif.</li> <li>b. Saling percaya dan menghargai.</li> </ul>
Integritas	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsisten dan disiplin.</li> <li>b. Jujur dan berdedikasi.</li> </ul>
Inovasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggap terhadap perubahan.</li> <li>b. Kreatif dan inovatif dalam melakukan penyempurnaan yang bernilai tambah.</li> </ul>
Profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kompeten, <i>intrapreneurship</i> dan bertanggungjawab.</li> <li>b. Bekerja cerdas dan berorientasi pada hasil.</li> </ul>
Spirit mencapai keunggulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Antusias, proaktif dan pantang menyerah.</li> <li>b. Efektif, efisien dan mengutamakan kepuasan pelanggan.</li> </ul>

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh (2019)

## 2.3 Kegiatan Usaha PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh

PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh bergerak dalam bidang perbankan yang kegiatan usahannya memberikan pelayanan, menyalurkan dana dan menghimpun dana dari masyarakat.

### 2.3.1 Penghimpunan Dana

Untuk meningkatkan prestasi keuangan Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh mereka menawarkan berbagai macam produk baik itu dalam bentuk tabungan, Giro, Deposito dan Pembiayaan KPR. Adapun produk-produk yang dihasilkan oleh PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh yaitu:

- a. Tabungan BTN Batara iB merupakan produk simpanan dana berakad *wadi'ah* (titipan), Bank dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah. Biaya layanan yang dibebankan kepada nasabah yaitu sebesar, biaya administrasi: Max Rp15.000,00, minimal setoran berikutnya: Rp50.000,00, ganti buku tabungan karena rusak: Rp15.000,00, tutup Rekening: Rp50.000,00, saldo dibawah minimum: Rp5.000,00, administrasi rekening pasif: Rp5.000,00. (Nasabah tidak bertransaksi 90 hari berturut-turut). Penyetoran dan penarikan dapat dilakukan di outlet BTN di seluruh Indonesia.
- b. Tabungan BTN Prima iB merupakan produk tabungan dengan menggunakan akad "*mudharabah mutlaqah* (Investasi)", yang merupakan kerja sama antara dua pihak. Pihak pertama (shahibul maal) menyediakan modal dan memberikan kewenangan penuh kepada pihak lainnya

(mudharib) dalam menentukan jenis dan tempat investasi. Keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka.

- c. Tabungan BTN Qurban iB merupakan tabungan untuk mewujudkan niat ibadah qurban dengan akad *mudharabah Mutlaqah*, bank memberikan bagi hasil yang menguntungkan dan kompetitif.
- d. BTN Tabunganku iB merupakan tabungan bagi anak berusia dibawah 17 tahun berdasarkan prinsip syariah dengan akad “*wadi’ah*” (titipan), yang merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun lembaga yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendakinya. Tujuannya agar meningkatkan pemahaman perbankan sejak dini, menumbuhkan budaya menabung, melatih kemandirian dan pengelolaan keuangan untuk masa depan.
- e. Tabungan BTN simpanan pelajar merupakan tabungan untuk meningkatkan budaya menabung di kalangan siswa PAUD, TK, SD, SMP, SMA, Madrasah (MI, MTs, MA) atau sederajat dengan prinsip syariah yaitu akad “*wadi’ah*” (Titipan), dimana merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun lembaga yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendakinya. Biaya pelayanan yaitu setoran awal minimal sebesar Rp1.000,00, minimal setoran berikutnya sebesar Rp1.000,00, saldo mengendap sebesar Rp1.000,00, ganti buku tabungan karena rusak sebesar Rp5.000,00, penutupan

rekening sebesar Rp1.000,00. Tujuannya agar menumbuhkan budaya menabung, melatih kemandirian dan pengelolaan keuangan untuk masa depan. Dapat digunakan sebagai sarana pembayaran sekolah.

- f. Deposito BTN iB merupakan sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman dan terpercaya dalam jangka waktu tertentu, berdasarkan prinsip “*mudharabah mutlaqah*” (Investasi). Manfaat yang didapatkan yaitu bagi hasil yang kompetitif, Deposito dapat diperpanjang secara otomatis setiap tanggal jatuh tempo atas permintaan deposan, jangka waktu sangat fleksibel sesuai dengan kebutuhan, bagi hasil dapat disalurkan untuk zakat infaq dan sedekah, bagi hasil dapat diakumulasikan ke dalam pokok, bagi hasil dapat ditransfer ke rekening Tabungan atau Giro BTN Syariah dan BTN Konvensional.
- g. Deposito *on call* BTN iB merupakan sarana penyimpanan uang untuk investasi yang aman dan terpercaya dalam jangka waktu yang lebih singkat, berdasarkan prinsip “*mudharabah mutlaqah*” (Investasi).
- h. Giro BTN iB merupakan produk simpanan dana untuk kemudahan transaksi usaha anda dengan menggunakan akad “*wadi’ah*” (Titipan), yang merupakan titipan dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun lembaga yang akan kami jaga dengan baik dan dikembalikan setiap saat bila pemilik menghendakinya. Mendapatkan kemudahan dalam transaksi sehari hari untuk kebutuhan pribadi atau keluarga atau usaha, tersedia Cash Management System untuk

memudahkan transaksi secara online, transaksi dapat dilakukan dimanapun tanpa batas.

- i. Giro Prima BTN IB merupakan produk simpanan dengan bagi hasil yang kompetitif untuk perusahaan yang memiliki aktifitas transaksi bisnis yang tinggi dengan menggunakan Akad “*mudharabah mutlaqah*” (Investasi), yang merupakan kerja sama antara dua pihak dengan keuntungan dan kerugian dibagi menurut nisbah yang disepakati dimuka.

### **2.3.2 Produk Pembiayaan *Consumer***

Adapun beberapa produk pembiayaan *consumer* pada BTN Syariah KCS Banda Aceh sebagai berikut:

- a. Pembiayaan KPR BTN Platinum iB merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad *mudharabah* (jual beli) dalam rangka pemilikan rumah, ruko, rukan, rusun atau apartemen kondisi baru maupun bekas. Manfaat yang didapat adalah angsuran tetap sampai dengan lunas, dilindungi asuransi jiwa dan kebakaran, margin kompetitif, nilai pembiayaan bebas, proses mudah dan cepat, jangka waktu yang diberikan 20 tahun.
- b. KPR BTN Indent iB merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dalam rangka pemilikan rumah, ruko, rukan, rusun, atau apartemen dengan akad *istishna'* (pesanan).
- c. Pembiayaan bangun rumah BTN iB merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad *murabahah* (jual

- beli) dalam rangka membangun atau merenovasi bangunan tempat tinggal.
- d. Pembiayaan kendaraan bermotor BTN iB merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad murabahah (jual beli) dalam rangka pemilikan kendaraan bermotor yang diperuntukkan untuk kepentingan pribadi.
  - e. Pembiayaan Multijasa BTN iB merupakan pembiayaan yang dapat digunakan untuk keperluan mendanai berbagai kebutuhan layanan jasa (pendidikan, kesehatan, wisata, haji khusus atau umroh, pernikahan) bagi nasabah. pembiayaan ini menggunakan akad *kafalah bil ujroh*.
  - f. Pembiayaan Multimanfaat BTN iB merupakan pembiayaan konsumtif perorangan khusus bagi para pegawai dan pensiunan pembiayaan ini digunakan untuk keperluan pembelian berbagai jenis barang elektronik dan furniture dengan menggunakan akad *murabahah* (jual beli).
  - g. Pembiayaan Tabungan Haji BTN iB merupakan pembiayaan kepada nasabah perorangan dengan akad *qardh* yang digunakan untuk pembayaran biaya penyelenggaraan Ibadah Haji.
  - h. Pembiayaan Konstruksi BTN iB merupakan pembiayaan dengan prinsip akad kerjasama *musyarakah* yang diberikan kepada pengembang perumahan dan bisnis sejenis untuk menyediakan modal kerja guna membiayai konstruksi proyek perumahan, termasuk infrastruktur terkait.
  - i. Pembiayaan Investasi BTN iB merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah*) atau kerjasama

(*musyarakah*) yang diberikan kepada nasabah lembaga atau perusahaan untuk memenuhi kebutuhan belanja modal dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, *ekspansi* atau peningkatan kapasitas usaha.

- j. Pembiayaan KUR BTN iB merupakan fasilitas pembiayaan modal kerja atau investasi dengan prinsip jual beli (*murabahah*) atau kerjasama (*musyarakah*) yang diberikan Bank kepada nasabah yang bergerak dalam bidang usaha berskala mikro, kecil dan menengah guna pembiayaan usaha produktif.

### 2.3.3 Pelayanan Jasa

Adapun beberapa produk pelayanan jasa pada BTN Syariah KCS Banda Aceh sebagai berikut

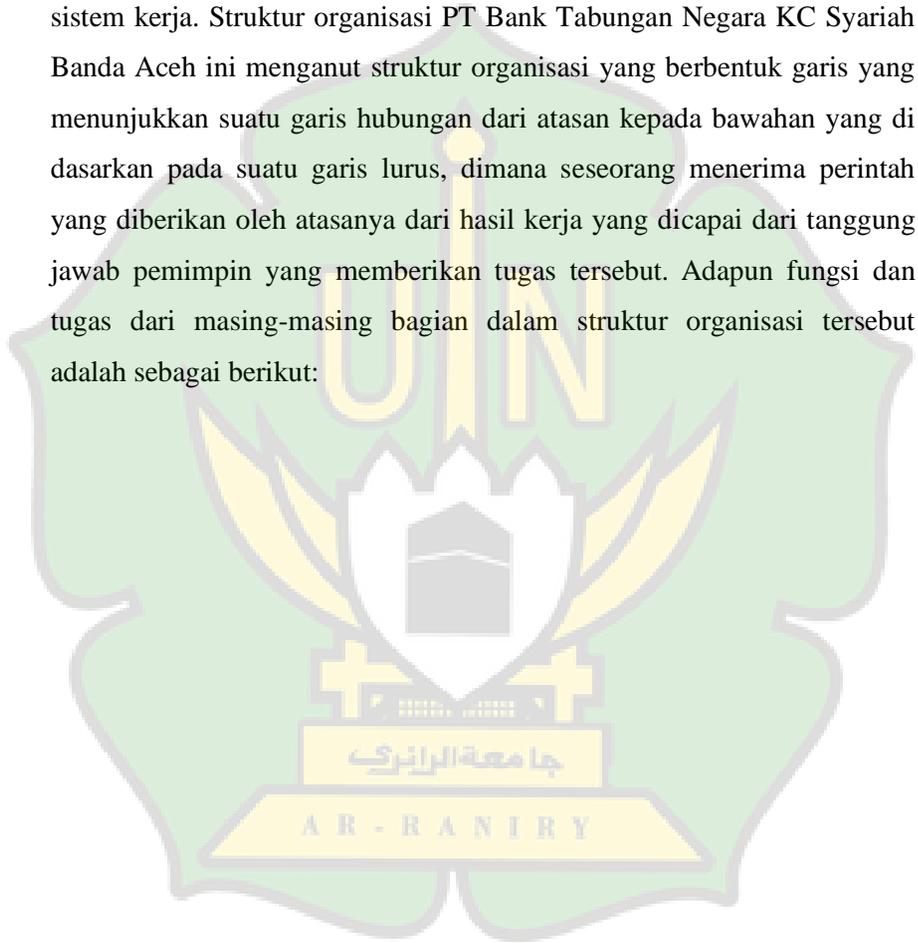
- a. Kartu debit visa BTN Syariah merupakan fasilitas layanan kartu yang memberikan kemudahan bagi nasabah melalui ATM seperti tarik tunai dan transfer, dapat dilakukan di seluruh jaringan ATM BTN, Link, ATM bersama, Prima, Visa dan Plus serta berbelanja di toko-toko berlogo Visa di dalam dan luar Negeri.
- b. Kiriman uang merupakan fasilitas layanan pengiriman uang secara *real time* ke sesama BTN dan BTN Syariah serta pengiriman uang ke Bank lain menggunakan fasilitas SKN, RTGS, Link, ATM bersama dan Prim.
- c. Icash management merupakan layanan berbasis internet dengan menggunakan aplikasi *browser* yang berguna untuk

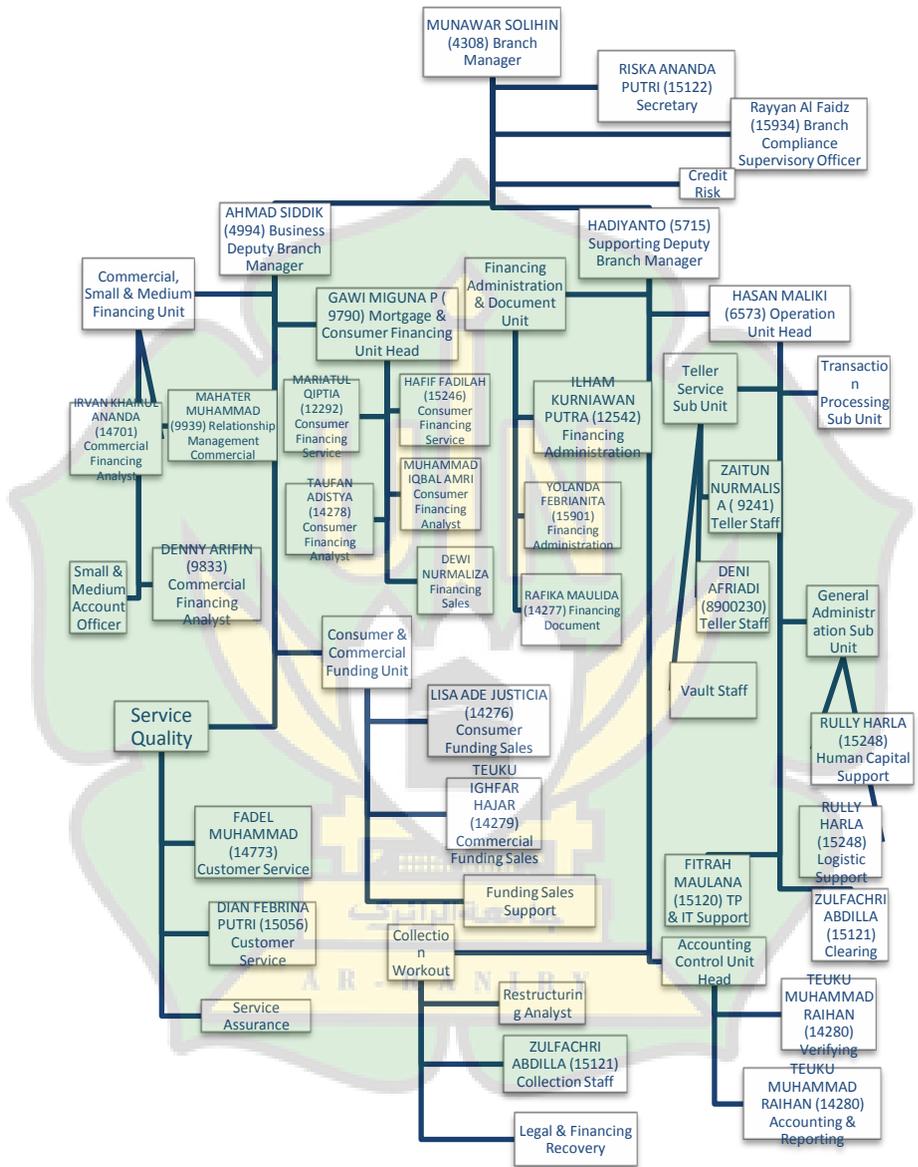
membantu nasabah dalam mengelola kegiatan perbankan secara mandiri, efektif dan efisien.

- d. Payment point BTN iB merupakan fasilitas layanan bagi nasabah untuk memudahkan dalam membayar tagihan rutin seperti tagihan telepon, telepon seluler, listrik, air dan pajak.
- e. Payroll BTN iB merupakan layanan bagi perusahaan, lembaga atau perorangan dalam mengelola pembayaran gaji, THR, bonus dan kebutuhan finansial lainnya yang bersifat rutin bagi karyawan.
- f. Penerimaan biaya perjalanan haji merupakan fasilitas yang memberikan kepastian dan kemudahan untuk mendapatkan porsi keberangkatan ibadah haji dengan sistem online dari SISKOHAT.
- g. Spp online BTN iB merupakan layanan bagi perguruan tinggi atau sekolah dalam menyediakan *delivery channel* menerima setoran biaya-biaya pendidikan secara online.
- h. Program pengembangan operasional merupakan fasilitas yang diberikan Bank dengan melakukan kerjasama untuk pemberian program pengembangan operasional berupa barang, jasa atau fasilitas lainnya yang dapat diberikan diawal maupun diakhir kerjasama yang nilainya dihitung seperti tambahan jasa Giro maupun nisbah/ bagi hasil Deposito.

## 2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah kerangka yang mewujudkan pola-pola tetap dari hubungan diantara bidang kerja orang-orang yang menunjukkan kedudukan, wewenang dan tanggung jawab dalam suatu sistem kerja. Struktur organisasi PT Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh ini menganut struktur organisasi yang berbentuk garis yang menunjukkan suatu garis hubungan dari atasan kepada bawahan yang di dasarkan pada suatu garis lurus, dimana seseorang menerima perintah yang diberikan oleh atasannya dari hasil kerja yang dicapai dari tanggung jawab pemimpin yang memberikan tugas tersebut. Adapun fungsi dan tugas dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut:





Sumber : Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (2019)

**Gambar 2.1 Struktur Organisasi**

Adapun beberapa penjelasan tentang bagian struktur pada BTN Syariah KCS Banda Aceh sebagai berikut:

- a. *Branch Manager* (BM) merupakan pimpinan bank yang bertanggung jawab dalam mengatur, memantau, dan mengelola semua kegiatan yang dilakukan di kantor cabang.
- b. Sekretaris merupakan bagian yang bertugas memproses setiap registrasi dan pengarsipan atau kegiatan dalam memproses administrasi notula rapat dengan pihak internal dan eksternal. Kemudian sekretaris juga bertugas mengatur semua perjalanan dinas kepala cabang serta kegiatan protokoler dari pihak eksternal dan internal.
- c. *Deputy Branch Business* bertugas untuk menyusun kebijakan strategi dalam pencapaian target dan pembiayaan komersial maupun konsumen (perorangan).
- d. *Deputy Branch Supporting* adalah bagian yang bertugas menyusun kebijakan dan strategi dalam pengelolaan sumber SDM dan operasional bank.
- e. *Customer Service* merupakan bagian yang melayani dan memberi penjelasan kepada nasabah tentang produk-produk bank serta informasi lainnya, dan juga melayani pembukaan atau penutupan tabungan, giro, ATM, dan sebagainya. Dan juga memproses segala bentuk pembiayaan yang diinginkan oleh nasabah.
- f. *Teller* merupakan bagian yang bertugas melayani penyentoran dan penarikan uang nasabah secara tunai maupun non tunai dengan benar dan teliti, dan juga

melaksanakan segala bentuk transaksi perbankan dalam penerimaan dan pengeluaran kas bank seperti KPR, tabungan, giro, deposito.

- g. *Analyst Officer* (OA) memiliki tugas dalam mengenalisa calon nasabah pembiayaan yang nantinya akan diberikan pembiayaan tersebut. Membuat analisis pembiayaan berupa analisis keuangan, kebutuhan yang dibutuhkan oleh calon nasabah, mengetahui tujuan permohonan pembiayaan tersebut, jika nasabah seorang wiraswata maka pihak OA harus mengetahui sejarah usaha dari calon nasabah tersebut.
- h. *Financing Administration* (FA) bertugas melakukan kunjungan penilaian taksasi agunan dan kunjungan pada usaha atau pekerjaan yang dijalankan calon nasabah pembiayaan untuk mengetahui kebenaran data yang diberikan.
- i. *General Support Staff* (GGS) merupakan bagian yang bertugas melanjutkan atau memeriksa ulang atas semua transaksi pada front office. Di bawah ini GGS terdapat beberapa bagian, yaitu :
  - 1) *Driver* (supir) merupakan bagian yang bertugas mengemudi kendaraan kantor untuk kebutuhan dan kegiatan kantor.
  - 2) *Security* (satpam) merupakan bagian yang bertugas menjaga keamanan kantor sejak pagi, siang, hingga malam hari.
  - 3) *Office Boy* (OB) merupakan bagian yang bertugas merawat dan menjaga kebersihan kantor.

## 2.5 Keadaan Personalia Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh

Secara keseluruhan karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh berjumlah 31 orang yang terbagi atas posisi kerja yang berbeda-beda. Pada pembahasan ini penulis akan membahas keadaan personalia PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah berdasarkan beberapa kategori diantaranya deskripsi posisi kerja, pendidikan terakhir, jenis kelamin karyawan dan umur karyawan.

### 2.5.1 Deskriptif Posisi Kerja

Adapun karakteristik karyawan berdasarkan posisi kerja di PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh adalah:

**Tabel 2.2**  
**Karakteristik Karyawan Berdasarkan Posisi Kerja**

<b>Posisi Kerja</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
<i>Branch Manager</i>	1
<i>Deputy Branch Manager Business</i>	1
<i>Deputy Branch Manager Supporting</i>	1
<i>Operation head</i>	1
<i>Financing Sales Staff</i>	1
<i>Teller Service Staff</i>	2
<i>MCFU Head</i>	1
<i>Relationship Management</i>	1
<i>Commercial Financing Analyst Staff</i>	2
<i>Financing Service Staff</i>	3

<i>Financing Administration Staff</i>	2
<i>Consumer Marketing Funding Staff</i>	2
<i>Financing Document Staff</i>	2
<i>Consumer Financing Analyst Staff</i>	2
<i>Comercial Marketing Funding Staff</i>	1
<i>Accounting dan Verifying Staff</i>	1
<i>Customer Service Staff</i>	2
<i>Transaction Processing dan IT Staff</i>	1
<i>Collection Staff</i>	1
<i>Secretary</i>	1
<i>Human Capital Support Staff</i>	1
<i>BCSO</i>	1
<b>Total Karyawan</b>	<b>31</b>

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh (2019)

Berdasarkan tabel 2.2 deskripsi posisi kerja karyawan pada PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh sebagai berikut :1 orang *branch manager*, 1 orang *deputy branch manager business*, 1 orang *deputy branch manager supporting*, 1 orang *operating head*, 1 orang *financing sales staff*, 2 orang *teller service staff*, 1 orang *MCFU head*, 1 orang *relationship management*, 2 orang *commercial financing analyst staff*, 3 orang *financing service staff*, 2 orang *consumer financing analyst staff*, 2 orang *customer service*, 1 orang *transaction processing dan IT staff*, 1 orang *collection staff*, 1 orang *secretary*, 2 orang *teller service staff*, 1 orang *human capital support staff*, 1 orang *BCSO*, 2 orang *consumer*

*marketing funding staff*, 1 orang *commercial marketing funding staff*, 2 orang *financing administration staff*, 2 orang *financing document staff*.

Adapun karakteristik karyawan berdasarkan pendidikan terakhir pada PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh adalah:

**Tabel 2.3**  
**Karakteristik Karyawan Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
SMA	2
D III	6
D IV	1
S 1	21
S 2	1
<b>Total Karyawan</b>	<b>31</b>

Sumber : PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh (2019)

Tabel 2.3 menunjukkan tingkat pendidikan terakhir karyawan PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda yaitu DIV, DIII, S1 dan SMA, dengan total karyawan 31 orang. Karyawan yang pendidikan terakhirnya DIV berjumlah 1 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya DIII berjumlah 6 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya S1 berjumlah 21 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya S2 berjumlah 1 orang, karyawan yang pendidikan terakhirnya SMA berjumlah 2 orang. Berdasarkan tabel yang telah penulis analisa tingkat pendidikan terbanyak karyawan PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh yaitu S1 dan yang terendah yaitu DIV.

### 2.5.2 Jenis Kelamin Karyawan

Adapun jenis kelamin laki-laki dan perempuan pada karyawan di PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh adalah:

**Tabel 2.4**  
**Karakteristik Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah (orang)</b>
Perempuan	8
Laki-laki	23
<b>Total Karyawan</b>	<b>31</b>

Sumber: PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh (2019)

Tabel 2.4 menunjukkan bahwa dari total karyawan Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh yang berjumlah 31 orang terdapat 8 orang perempuan, dan 23 orang laki-laki. Berdasarkan tabel yang telah dibuat oleh penulis bahwasanya yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dari pada perempuan pada PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh (Data Pegawai KCS Banda Aceh 2019, 14 Maret 2019 di PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh).

### 2.5.3 Usia Karyawan

Adapun karakteristik karyawan berdasarkan usia pada PT. Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh adalah:

**Tabel 2.5**  
**Karakteristik karyawan berdasarkan usia**

Usia	Jumlah
20- 24	4
25-30	19
31-50	8
<b>Total</b>	<b>31</b>

Sumber: PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh (2019)

Tabel 2.5 Berdasarkan tabel diatas menunjukkan usia karyawan PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh terdiri dari : 4 orang berusia 20 hingga 24 tahun, 19 orang berusia 25 hingga 30 tahun, dan 8 orang berusia 31 hingga 50 tahun.

Demikian penjelasan mengenai keadaan personalia atau karakteristik karyawan yang ada pada PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh. Walaupun memiliki perbedaan jenis usia, pendidikan, dan jabatan kerja antar karyawan, namun para karyawan tersebut mampu bekerja sama tidak ada perselisihan dalam mewujudkan suatu tujuan yang di inginkan bersama.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Wawancara dengan Hadiyanto ( *Deputy Branch Manager Supporting*) PT Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh, tanggal 5 April 2019.

## **BAB TIGA**

### **HASIL KERJA PRAKTIK**

#### **3.1 Kegiatan Kerja Praktik**

Selama melaksanakan kegiatan *On Job Training* (OJT) di PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh dalam jangka waktu lebih kurang satu bulan setengah atau selama 45 hari, penulis telah mendapatkan banyak pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga dan penulis juga dapat mengaplikasikan semua ilmu yang didapatkan di bangku perkuliahan selama ini ke dalam dunia kerja sesungguhnya. Hal tersebut dapat tercapai atas bimbingan yang telah diberikan oleh pimpinan serta karyawan dan karyawan PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh.

PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh menetapkan prosedur kepada peserta magang untuk ikut serta dalam seluruh kegiatan yang ada di PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh, seperti ikut mendengarkan *Asmaul Husna* pagi hari pada hari jum'at serta kegiatan-kegiatan lainnya yang dilakukan dari awal jam masuk kantor hingga jam selesai kantor, berkaitan dengan kegiatan yang dapat menambah pengalaman, pengetahuan serta wawasan penulis mengenai dunia perbankan syariah. Pada saat melaksanakan kegiatan magang, penulis ditempatkan di beberapa divisi atau bagian, adapun bagian yang penulis tempati adalah sebagai berikut :

### **3.1.1 Bagian TP (*Transaksi processing dan IT*)**

Adapun kegiatan yang penulis lakukan pada bagian TP (*Transaksi processing dan IT*) :

- a. Menganalisa rekening koran atau ringkasan transaksi keuangan yang telah terjadi pada periode tertentu pada rekening bank yang dimiliki oleh individu atau perusahaan di lembaga keuangan.
- b. Menganalisa aktifitas kantor sehari-hari misalnya, seperti merekap CCTV harian, memeriksa berkas yang akan di kerjakan hari ini, memeriksa komputer yang bermasalah dan memindai komputer jika sudah penuh datanya.
- c. Membuat validasi berkas yang telah diterima pihak bank setelah terjadinya proses akad

### **3.1.2 Bagian FA (*Financing Administrasion*)**

Adapun kegiatan yang penulis lakukan pada bagian FA (*Financing Administrasion*) :

- a. Menganalisa berkas yang diberikan tiap hari oleh nasabah, termasuk melihat keaslian data yang diberikan apakah data tersebut palsu atau tidak, dan memeriksa beberapa ke aslian identitas nasabah.
- b. Membuat *appraisal* atau penilaian nasabah yang ingin meminjam uang atau membangun rumah dengan tanggungan yang ia miliki.
- c. Membuat Laporan Penilaian Akhir (LPA), bagi data yang sudah cocok untuk melakukan pinjaman atau ingin

membangun rumah melalui kerja sama dengan BTN Syariah KCS Banda Aceh.

### **3.1.3 Bagian *Collection staff***

Adapun kegiatan yang penulis lakukan pada bagian *Collection staff* :

- a. Di bagian ini penulis membuat rincian harian, bulanan atau tahunan untuk melakukan penagihan kepada nasabah yang belum membayar atau menginformasikan jumlah tagihannya setiap bulan.
- b. Membuat lembaran pernyataan telat membayar atau nasabah yang telah telat membayar akan dikenakan Surat Peringatan (SP)

### **3.1.4 Bagian CMFS(*Commercial Marketing Funding Staff*)**

Adapun kegiatan yang penulis lakukan pada bagian *Commercial Marketing Funding Staff* :

- a. Melakukan edukasi ke pasar, sekolah, masyarakat tentang produk bank BTN Syariah dan manfaatnya menabung di sini.
- b. Melakukan promosi ke pihak-pihak *developer* perumahan besar untuk, menempatkan dananya di bank BTN Syariah Banda Aceh dalam bentuk investasi.
- c. Melakukan promosi produk baru ke lembaga-lembaga umum guna menjalin kerjasama guna mencari nasabah untuk melakukan investasi yang besar terhadap bank BTN syariah.

## **3.2 Bidang Kerja Praktik**

### **3.2.1 Syarat dan Ketentuan Proses PPO Giro BTN iB**

Pada saat melakukan kegiatan Kerja Praktik pada PT. BTN Syariah KCS Banda Aceh, penulis banyak melakukan kegiatan Kerja Praktik di bagian transaksi dan *prosecing IT*. Tetapi penulis mengangkat judul di bagian *Commercial Marketing Funding Staff* karena salah satu produk baru BTN Syariah adalah Program Pengembangan Operasional. Produk ini baru direncanakan sekitar tahun 2018 namun, baru di munculkan di awal tahun 2019. Dalam peluncuran produk baru ini, pihak BTN Syariah awalnya agak sulit menempatkan jenis produk ini harus di masukkan ke dalam produk tambahan BTN Syariah yang mana. Padahal produk baru ini sangat menguntungkan bagi lembaga-lembaga besar yang ingin membuat kerjasama dengan dana yang sedikit tapi mendapatkan untung yang banyak. Namun untuk awal mula produk ini diterbitkan, pihak BTN Syariah agak kesulitan dalam menjelaskan atau mempromosikan ke masyarakat banyak. Disini permasalahan itu baru muncul, oleh sebab itu penulis ingin mengangkat judul Mekanisme Program Pengembangan Operasional pada BTN Syariah KCS Banda Aceh.

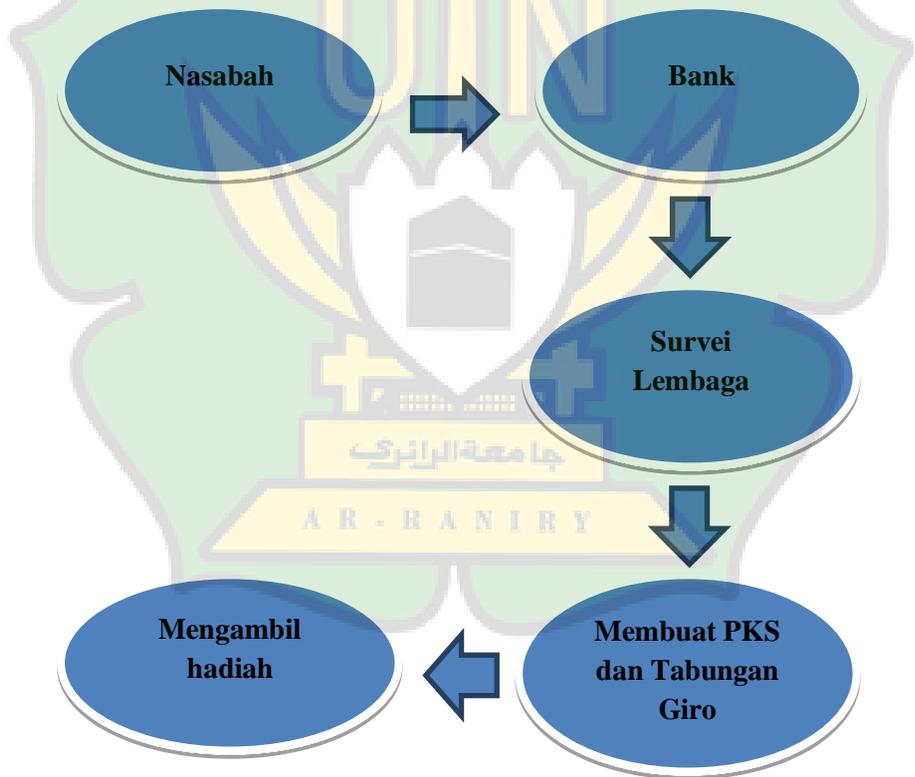
Berikut adalah beberapa syarat dan ketentuan proses PPO Giro BTN iB:

1. Syarat dan ketentuan PPO Giro BTN iB :
  - a. Telah menjalin kerjasama pengelolaan dana dengan Bank BTN Syariah dan hal tersebut dituangkan dalam MOU dan PKS (Perjanjian Kerja Sama).
  - b. Dana ditempatkan dalam rekening giro invesata BTN iB di Bank BTN Syariah

- c. Jumlah dana untuk mendapatkan PPO adalah minimal Rp. 500 juta – 1 milyar.
- d. PPO dihitung dari jumlah saldo rata-rata harian yang mengendap dalam rekening giro investa BTN iB yang ditunjuk dan dapat ditransfer ke rekening lainnya melalui media *standing instructions* atau media perintah yang diberikan nasabah kepada bank untuk melakukan transfer.

### 3.2.2 Mekanisme PPO Giro BTN iB pada perusahaan

Mekanisme yang dilakukan BTN Syariah terhadap perusahaan yang menggunakan produk PPO Giro BTN iB sebagai berikut :



Sumber : Bank Tabungan Negara KC Syariah Banda Aceh (2019)

**Gambar 2.2 Mekanisme Giro PPO**

## **1. Pemberian Program Pengembangan Operasional :**

- a. Pemberian Program Pengembangan Operasional merupakan bagi hasil yang dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian dari hasil penyimpanan dana per bulan dari seluruh rekening giro atas nama perusahaan/instansi/lembaga yang di tempatkan di BTN Syariah.
- b. Fasilitas PPO diberikan apabila Perusahaan dapat menjaga saldo giro investa BTN iB minimal sebesar Rp.1 Milyar per bulan. Apabila pada bulan berjalan, saldo giro investa kurang dari Rp. 1 Milyar maka perusahaan hanya akan memperoleh bagi hasil secara umum pada bulan berjalan tersebut.
- c. Hasil dari perhitungan bagi hasil Program Pengembangan Operasional (PPO) dikreditkan/dibukukan ke rekening giro perusahaan/Instansi/lembaga.

## **2. Ketentuan PPO :**

- a. Kerjasama PPO dituangkan dalam PKS, minimal 6 (enam) bulan dan maksimal 5 (lima) tahun.
- b. PPO dalam bentuk Dana melalui pemindahbukukan ke rekening atas nama lembaga ybs.
- c. PPO dalam bentuk barang seperti kendaraan, pemilikannya atas nama Lembaga ybs.
- d. Minimal Saldo Giro untuk kerjasama PPO adalah Rp. 1.000.000.000,- (1M)

**3. Pengendapan dan Penarikan :**

- a. Pengendapan atas kelolaan dana yang menjadi wewenang perusahaan/instansi/lembaga akan dilakukan di Bank BTN Syariah yang penarikannya dilakukan sesuai dengan kebutuhan operasional.
- b. Untuk menunjang transaksi keuangan yang menyangkut pihak Ekstern, Perusahaan dapat menggunakan cek dan atau bilyet giro Bank BTN Syariah sebagai media penarikan dana pada rekening giro investa BTN iB miliknya sesuai ketentuan yang berlaku pada Bank BTN Syariah.

**4. Lingkup kerja sama :**

Perjanjian ini meliputi kerjasama antara bank BTN Syariah dengan perusahaan/instansi/lembaga dalam hal pengelolaan dana operasional, perusahaan/instansi/lembaga yang disetorkan secara tunai maupun transfer/pemindah bukuan dari bank lain ke rekening giro investa BTN iB yang ada pada Bank BTN Syariah.

**5. Jangka waktu kerjasama :**

Perjanjian kerjasama sesuai dengan kesepakatan dan apabila salah satu pihak menghendaki berakhirnya kerjasama ini, maka wajib memberitahukan maksud dan tujuannya secara tertulis sekurang-kurangnya 3 bulan sebelumnya.

### **3.2.3 Keunggulan dan Manfaat PPO Giro BTN iB Pada Perusahaan**

Manfaat yang dapat diperoleh ketika sebuah perusahaan atau lembaga yang menyimpan uangnya dalam bentuk PPO Giro BTN iB adalah :

- a. Dapat menekan biaya belanja barang modal *Capital Expenditure (Capex)*.
- b. Dapat memberikan nilai tambah bagi operasional perusahaan.
- c. Dapat memperoleh optimalisasi dari perputaran dana giro.

## **3.3 Teori Yang Berkaitan**

### **3.3.1 Jenis-jenis Giro**

Simpanan giro adalah simpanan yang berasal dari masyarakat atau dari pihak ke tiga yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat dengan menggunakan sarana penarikan berupa cek dan bilyet giro atau sarana lainnya. Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 tanggal 10 November tahun 1998 mendefinisikan bahwa, simpanan giro merupakan simpanan yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan. Dalam pelaksanaannya, giro ditata usahakan oleh bank dalam suatu rekening yang disebut dengan rekening Koran (Dendawijaya, 2000).

Jenis rekening giro ini dapat berupa :

1. Rekening atas nama perorangan
2. Rekening atas nama suatu badan usaha atau lembaga
3. Rekening bersama atau gabungan

Tingkat jasa giro dan juga cara pemberlakuan jasa giro antara bank yang satu dengan bank yang lain biasanya berbeda. Beberapa bank biasa menerapkan sistem bunga harian, tetapi ada juga yang menerapkan sistem bunga terendah. Beberapa bank yang lain mungkin menerapkan bunga yang sama besarnya untuk setiap nominal namun di bank lain juga ada yang menerapkan sistem bunga berjenjang. Bunga berjenjang yaitu tingkat bunga giro yang semakin menaik untuk posisi saldo tertentu.

Jenis Giro terbagi dua, antara lain:

1. Giro swasta adalah giro yang dimiliki oleh perseorangan, kelompok, instansi swasta, yayasan social, dan badan non pemerintah lainnya.
2. Giro pemerintah adalah giro yang dimiliki oleh instansi pemerintah misalnya giro kelurahan, giro departemen, giro dinas perpajakan, dsb.

### **3.3.2 Tujuan Giro**

Dari beberapa yang telah dijelaskan di atas maka tentu sedikit banyak kita dapat mencerna dan menarik kesimpulan mengenai tujuan apa saja yang dapat kita peroleh dari rekening giro. Adapun kegunaan dan tujuan rekening giro yang dapat kita peroleh adalah:

- a. Rekening giro mampu menjaga uang kita lebih aman karena bank yang menyimpan dan mengelola serta bertanggung jawab secara penuh dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Dengan adanya rekening giro, maka kita tidak perlu membawa uang dengan jumlah yang banyak saat hendak bepergian atau berbelanja.

- c. Rekening giro juga memberikan fasilitas dimana uang dapat ditarik dengan menggunakan cek.
- d. Dengan menggunakan cek yang merupakan salah satu alat penarikan uang maka bagi sebuah badan perusahaan, sehingga tidak perlu repot-repot untuk menggaji karyawan dengan menggunakan uang tunai.
- e. Rekening giro meminimalisir kebingungan saat kita membutuhkan uang dengan jumlah (pecahan) kecil atau juga dalam jumlah besar dalam proses pembayaran atau transaksi. Karena dengan rekening giro, bank yang akan mengatur proses pembayaran atau penarikan yang dilakukan oleh seseorang yang telah memegang surat perintah.

### **3.3.3 Pembiayaan Program Operasional**

Pembiayaan Program Operasional (PPO) adalah suatu fasilitas tambahan yang diberikan kepada para nasabah giro/giran lembaga yang telah menjalin kerjasama dalam pengelolaan dana untuk membantu kelancaran dari peningkatan aktivitas operasional nasabah. PPO bisa diberikan dalam bentuk bantuan dana tunai setiap bulannya, kendaraan operasional ataupun dalam bentuk lainnya seperti komputer, sepeda motor ataupun hal-hal lainnya sesuai keperluan dan kesepakatan bersama. Tujuan PPO antara lain, untuk mendukung nasabah dalam memenuhi kebutuhan dalam aktifitas operasional dan memberikan nilai tambah yang optimal atas penempatan dananya dalam rekening giro investa BTN iB di bank BTN syariah.

Objek kerjasama yang di tujukan BTN Syariah dalam produk PPO ialah sebagai pengelolaan dana perusahaan/instansi/lembaga pada rekening giro investa BTN iB dan Pemberian Program Pengembangan

Operasional (PPO) terhadap penyimpanan dana pada bank BTN Syariah. Untuk margin bagi hasil yang diberikan bank BTN Syariah terhadap nasabah PPO ialah dengan proses bagi hasil tambahan atas penempatan dana perusahaan/instansi/lembaga pada rekening giro investa BTN iB diberikan sesuai ketentuan yang berlaku/kesepakatan bersama. Serta atas saldo penempatan dana di rekening giro investa BTN iB, bank BTN Syariah memberikan insentif di bagi hasil giro umum berupa Program Pengembangan Operasional (PPO) dengan saldo rata-rata bulanan minimal Rp. 1 Milyar.

#### **3.3.4 Landasan Hukum**

Selama proses produk PPO, BTN Syariah menggunakan akad *wadi'ah* di Perjanjian Kerja Sama (PKS). Disini, setelah syarat-syarat untuk PPO Giro BTN iB sudah di penuhi maka proses akad akan terjadi. Dalam perbankan syari'ah dikenal adanya produk berupa giro *wadi'ah* dan giro *mudharabah*. Walau demikian dalam praktiknya giro *wadi'ah* yang yang paling sering digunakan, mengingat motivasi utama nasabah memilih produk giro adalah untuk kemudahan dalam lalu lintas pembayaran, bukan untuk mendapat keuntungan. Di samping itu juga apabila prinsip *mudharabah* yang dipakai, maka penarikan sewaktu-waktu akan sulit dilaksanakan mengingat sifat dari akad *mudharabah* yang memerlukan jangka waktu untuk menentukan untung atau rugi. Sehingga hanya produk berupa giro *wadi'ah* yang dikenal dalam sistem perbankan syari'ah.

Giro *wadi'ah* adalah bentuk simpanan yang penarikannya dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, *bilyet giro*, sarana perintah lainnya atau dengan cara pemindah bukuan yang didasarkan pada prinsip titipan, oleh karena itu nasabah tidak mendapat keuntungan

berupa bagi hasil melainkan bonus yang nilainya tidak boleh diperjanjikan diawal akad (Abdul, 2009;86).

Giro *wadi'ah* adalah penempatan dana dalam bentuk giro tanpa mendapatkan imbalan, namun bank boleh memberi dalam bentuk bonus tanpa diperjanjikan dengan nasabah dengan prinsip *wadi'ah* (Rohaman, 2014:85).

Landasan hukum giro *wadi'ah* dalam perbankan syari'ah berpacu pada ketentuan hukum Al-Qur'an, Hadis, dan Ijmak.

a. Al-Qur'an

Ketentuan Al-Qur'an mengenai prinsip *wadi'ah* dapat kita liat dalam Surat Al-Baqarah 283 yaitu :

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ ۚ فَإِنْ أَمِنَ  
بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا تَكْتُمُوا  
الشَّهَادَةَ ۚ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ

Artinya: “ Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, Maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barang siapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”(Q.S AL-Baqarah 283)

Pada ayat tersebut menyinggung sedikit tentang *wadi'ah* yang ada di tangan orang dititipi yang harus dijaga dan di pelihara, dan apabila diminta oleh pemiliknya maka ia wajib mencatat.

Surat An-Nisa ayat 58 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: ”*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat*”(Q.S An-Nisa 58)

Pada ayat tersebut menyinggung sedikit tentang keadilan dalam menetapkan hukum dan berlaku adil karena Allah maha mendengar dan maha melihat.

#### b. Ijmak

Bahwa telah terjadi ijmak dari para ulama terhadap legitimasi *wadi'ah*, mengingat kebutuhan manusia mengenai hal ini sudah jelas terlihat. Dalam Islam mengenai titipan atau *wadi'ah* dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

##### 1) *Wadi'ah yad Amanah*

Adalah titipan (*wadi'ah*) dimana barang yang dititipkan sama sekali tidak boleh digunakan oleh pihak yang menerima titipan. Sehingga dengan demikian pihak yang menerima titipan tidak bertanggung jawab terhadap resiko yang menimpa barang yang dititipkan. Penerimaan titipan

hanya memiliki kewajiban mengembalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan secara apa adanya.

## 2) *Wadi'ah yad Dhamanah*

Adalah titipan (*wadi'ah*) yang mana terhadap barang yang dititipkan tersebut dapat digunakan atau dimanfaatkan oleh penerima titipan. Oleh karena itu, pihak menerima titipan bertanggung jawab terhadap resiko yang menimpa barang sebagai akibat dari penggunaan atas barang tersebut, seperti risiko kerusakan dan sebagainya. Tentu saja ia juga wajib mengembalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan (Ahmad, 2013:124).

### 3.3.5 Rukun dan Syarat Akad

Berikut rukun dalam menjalankan akad *wadi'ah*: (Abdullah, 1983:23-31)

#### a. Rukun *wadi'ah*

- 1) Orang yang menitipkan (*muwaddi*)
- 2) Orang yang dititipi barang (*wadii*)

Berikut syarat-syarat dalam menjalankan akad *wadi'ah*:

#### b. Syarat *wadi'ah*

- 1) Pihak yang berakat
  - a) Cakap hukum
  - b) Suka rela (*ridho*), tidak dalam keadaan terpaksa dibawah tekanan
- 2) Obyek yang ditetapkan merupakan milik mutlak si penitip.
- 3) *Sighot*
  - a) Jelas yang dititipkan.
  - b) Tidak mengandung persyaratan-persyaratan lain.

### 3.3.6 Manfaat Giro

Manfaat giro sangat banyak bagi nasabah, antara lain sebagai berikut<sup>2</sup> :

- a. Rekening giro mampu menjaga uang kita lebih aman karena bank yang menyimpan dan mengelola serta bertanggung jawab secara penuh dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Dengan adanya rekening giro, maka kita tidak perlu membawa uang dengan jumlah yang banyak saat hendak bepergian atau berbelanja.
- c. Rekening giro juga memberikan fasilitas dimana uang dapat ditarik dengan menggunakan cek.
- d. Dengan menggunakan cek yang merupakan salah satu alat penarikan uang maka bagi sebuah badan perusahaan, sehingga tidak perlu repot-repot untuk menggaji karyawan dengan menggunakan uang tunai.
- e. Rekening giro meminimalisir kebingungan saat kita membutuhkan uang dengan jumlah (pecahan) kecil atau juga dalam jumlah besar dalam proses pembayaran atau transaksi. Sebab dengan rekening giro, bank yang akan mengatur proses pembayaran atau penarikan yang dilakukan oleh seseorang yang telah memegang surat perintah.
- f. Rekening giro membuat transaksi lebih mudah dan aman, baik untuk pemberi cek maupun penerima cek.
- g. Rekening giro tidak memiliki batas limit, sehingga meskipun transaksi menggunakan jumlah nominal yang cukup banyak bank akan mengkoordinir dengan baik.

---

<sup>3</sup>. Wawancara dengan T.Ighfar, bagian *Commercial Financing*. Pada tanggal 25 Maret 2019, di PT. Bank Tabungan Negara Syariah KCS Banda Aceh

### 3.3.7 Perbedaan PPO Giro iB Individu dan Perusahaan

Dalam penerapannya, produk baru PPO dari BTN Syariah iB terbagi dua. Yang pertama PPO tertuju untuk perusahaan dan di dalam itu jumlah uang atau nominal ketentuannya sangat tinggi akan tetapi, itu sesuai apa yang di dapat pihak perusahaan atau *instansi* yang terkait. Sedangkan giro untuk individu berbanding terbalik dan pihak bank sendiri, lagi menyusun hasil apa saja yang akan diberikan kepada nasabah terkait pembiayaan gironya. Beberapa hal di antaranya sudah terinci dan syaratnya antara lain :

- a. Bagi individu yang ingin memakai produk PPO, setoran awal yang diberikan minimal dan saldo rata-ratanya perbulan 10 juta.
- b. Keuntungan yang di dapatkan sama seperti PPO giro perusahaan dalam bentuk benda tetapi, dengan nominal yang agak sedikit. Misalnya, Sepeda motor, Handphone, Emas dan lain-lain.
- c. Keuntungan yang ingin di dapatkan bisa di awal akad, pertengahan akad, dan di akhir untuk pengambilan hadiahnya.
- d. Selain itu minimal kerja sama dalam waktu 6 bulan dan batas maksimal minimal 5 tahun.
- e. Hadiah hanya dapat diambil dalam bentuk barang, tidak dapat di uangkan.

Jadi, ada beberapa syarat dan hasil yang dapat nasabah terima, sesuai minimal setoran yang wajib diberikan ke dalam rekening gironya itu. Dan dalam prosesnya untuk hadiah dalam bentuk barang dan tidak

dapat di uangkan. Karena kalau di uangkan itu dapat merusak peraturan dan merusak akad itu sendiri.

### **3.4 Evaluasi Kerja Praktik**

Selama penulis melakukan kegiatan Kerja Praktik pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah (BTN) KCS Banda Aceh banyak pengalaman dan ilmu yang didapat seperti yang di atas dalam kegiatan kerja praktik. Selama penulis melakukan kerja praktik penulis banyak menemukan keunggulan-keunggulan yang ada pada PT. Bank Tabungan Negara Syariah KCS Banda Aceh diantaranya kedisiplinan, kekompakan tim, kerja sama kelompok yang sangat bagus, dan kuatnya ukhwah dengan nasabah, penulis melihat sendiri bagaimana sistem kerja karyawan PT. Bank Tabungan Negara Syariah (BTN) KCS Banda Aceh yang menjalankan operasionalnya sudah sesuai dengan prinsip syariah dan sangat cepat menanggapi ketika ada suatu permasalahan oleh nasabah atau perusahaan yang terkait.

Sedangkan untuk permasalahan produk pembiayaan giro PPO yang sudah di luncurkan BTN Syariah KCS Banda Aceh, sistem kerjanya berjalan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah dibuat oleh pusat. Dan jika di kaitkan oleh teori yang sudah ada, ketentuannya sebagian sudah masuk namun, ada beberapa pekerjaan atau penilaian yang tidak sesuai. Misalnya di bagian penilaian kelayakan lembaga , ada beberapa yang tidak sesuai teori seperti, nasabah yang terkait untuk ikut kerja sama PPO itu tidak harus lembaga atau perusahaan syariah saja tetapi, lembaga konvensional boleh ikut campur untuk menjalin kerja sama tersebut. Sedangkan untuk beberapa ketentuan lain tidak masalah.

## **BAB EMPAT**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil Laporan Kerja Praktik (LKP) yang sudah penulis susun tentang Program Pengembangan Operasional (PPO) adalah tabungan giro yang ditunjukkan bagi yang berniat menunaikan kerja sama untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk barang keperluan tanpa harus mengurangi uang perusahaan itu sendiri :

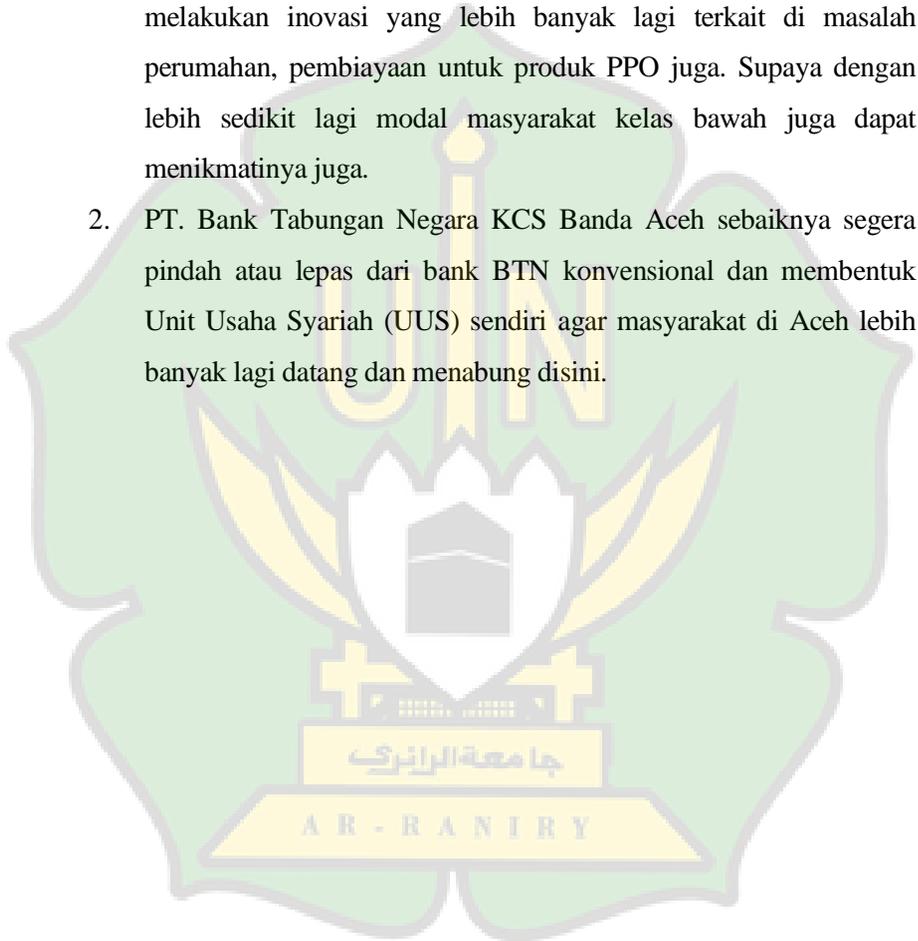
1. Mekanisme pembiayaan Program Pengembangan Operasional (PPO) diawali dengan pembukaan rekening produk giro Program Pengembangan Operasional (PPO) (setoran awal Rp 500.000.000,- 1.000.000.000) untuk mendapatkan barang yang ingin di ambil, saldo rata-rata perbulan harus mencapai Rp 1.000.000.000. Kemudian nasabah/instansi terkait PPO dapat mengambil di awal akad, di tengah atau di akhir perjanjian.

2. Keunggulan dari produk ini di antaranya, dapat menekan biaya belanja barang modal pada perusahaan terkait, dapat memberikan nilai tambah bagi operasional perusahaan, dapat memperoleh optimalisasi dari perputaran dana giro.

## 4.2 Saran

Setelah penulis melakukan analisis, maka saran penulis kepada PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh antara lain :

1. PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh sebaiknya melakukan inovasi yang lebih banyak lagi terkait di masalah perumahan, pembiayaan untuk produk PPO juga. Supaya dengan lebih sedikit lagi modal masyarakat kelas bawah juga dapat menikmatinya juga.
2. PT. Bank Tabungan Negara KCS Banda Aceh sebaiknya segera pindah atau lepas dari bank BTN konvensional dan membentuk Unit Usaha Syariah (UUS) sendiri agar masyarakat di Aceh lebih banyak lagi datang dan menabung disini.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Qur'an dan Terjemahan. *Q.S. An-Nisa 58, Q.S. Al-Baqarah 283*.
- Amin, Hasan, Abdullah. (1983). *Dar asy-syurq*. Jedah
- Ansuri, Abdul, Ghofur. (2009). *Perbankan Syariah di Indonesia*.  
Yogyakarta: Gajah Mada University.
- Bank Tabungan Negara. (2019). "Profil BTN Syariah" Bank Tabungan  
Negara. [www.btn.co.id/id/Syariah-Home](http://www.btn.co.id/id/Syariah-Home).
- Dahlan, Ahmad. (2012). *Bank Syariah Teori dan Praktik*. Yogyakarta:  
Teras.
- Dendawijaya, Lukman. (2000). *Manajemen Perbankan* Jakarta: Ghalia  
Indonesia.
- Ghofur, Ansori, Abdul. (2009). *Perbankan Syari'ah di Indonesia*.  
Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir. (2015). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Revisi.  
Jakarta: Rajawali Pers.
- Kuncoro, Mudrajad (2000). *Managemen Perbankan*. Yogyakarta:  
Amp YKPN.
- Rasjid, Sulaiman. (1994). *Fiqih Islam*. Bandung : Sinar Baru.
- Rohaman, Fatkur. (2014). *Memahani Bisnis Bank Syariah*. Jakarta:  
PT.Gramedia.
- Syafi'ai, Antonio, Muhammad. (2001). *Bank Syariah dan Teori  
Keprakti*. Jakarta: Gema insani.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Situs : <http://febi.uin-ar-raniry.ac.id> | Email : [febi.uin@ar-raniry.ac.id](mailto:febi.uin@ar-raniry.ac.id)

**FORMULIR PENILAIAN**

**1. MAHASISWA YANG DINILAI**

NAMA : Yudhia Rizky M. Yusuf  
NIM : 160601027

**2. UNSUR PENILAIAN**

NO	UNSUR YANG DINILAI	NILAI HURUF (NH)	NILAI ANGKA (NA)	KETERANGAN
1	Kepemimpinan (Leadership)	A	92	
2	Kerja Sama (Cooperation)	A	90	
3	Pelayanan (Public Service)	B	78	
4	Penampilan (Performance)	A	90	
5	Ketelitian dan Kecermatan (Incredible Detail)	A	88	
6	Tanggung Jawab (Responsibility)	A	94	
7	Kedisiplinan (Discipline)	B	85	
8	Pengetahuan Ekonomi Syariah (Islamic Economic Knowledge)	A	90	
Jumlah			707	
Rata-rata			88,37	

**3. KRITERIA PENILAIAN**

SKOR (% PENCAPAIAN)	NILAI	PREDIKAT	NILAI BOBOT
86-100	A	ISTIMEWA	4
72-85	B	BAIK SEKALI	3
60-71	C	BAIK	2
50-59	D	KURANG	1
0-49	E	GAGAL	0

Banda Aceh, 2 Mei 2019  
Penilai,

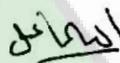
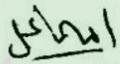
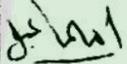
Hasan Maliki  
Operation Unit Head

Mengetahui,  
Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

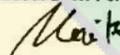
**LEMBAR KONTROL BIMBINGAN**

Nama/NIM :Yudhia Rizki M.Yusuf/ 160601027  
 Jurusan :Diploma III Perbankan Syariah  
 Judul LKP :Mekanisme Pembiayaan Program Pengembangan Operasional  
 pada BTN Syariah KCS Banda Aceh  
 Tanggal SK :07 Mei 2019  
 Pembimbing I :Dr. Nevi Hasmita, S.Ag., M.Ag  
 Pembimbing II :Ismail Rasyid Ridla Taringan, MA

No	Tanggal Penyerahan	Tanggal Bimbingan	Bah yang Dibimbing	Catatan	Tanda Tangan Pembimbing
	20-05-2019	20-05-2019	1-14	Perbaiki	
	28-05-2019	28-05-2019	1-14	Perbaiki	
	01-07-2019	01-07-2019	1-14	Ace	

Mengetahui,  
 Ketua Prodi D-III Perbankan Syariah,

AR-RANIRY



Dr. Nevi Hasmita, S.Ag., M.Ag  
 NIP. 197711052006042003

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Yudhia Rizki M. Yusuf  
Tempat/Tanggal lahir : Medan, 17 juli 1998  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
No. Hp : 081370044971  
Email : Yudirizky77@gmail.com  
Alamat : Jln. Krueng Jambo Aye, Geceu Komplek

**Riwayat Pendidikan**

SD/MI : SD Negeri 26 Banda Aceh  
SMP/MTs : SMP Negeri 3 Banda Aceh  
SMA/MA : SMA Negeri 1 Banda Aceh  
Perguruan Tinggi : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Diploma III Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry  
Banda Aceh, tamat tahun 2019

**Data Orang Tua**

Nama Ayah : Alm. Majid Yusuf  
Nama Ibu : Alm. Rosida darwis

Banda Aceh, 24 Juni 2019

Yudhia Rizki M. Yusuf